



► MALIOBORO COFFE NIGHT

Penikmat Kopi Banjiri Malioboro

JOGJA—Ribuan orang tumpah ruah memadati ruas Jalan Malioboro, Senin (2/10) malam.

Mereka datang ke pusat kota untuk ikut menikmati 10.000 kopi gratis yang disediakan dalam acara *Malioboro Coffe Night*. Acara ini dilaksanakan dalam rangkaian HUT ke-261 Kota Jogja. Pengunjung dapat menikmati kopi dari 40 *tenant* kopi nusantara yang meramaikan acara, mulai pukul 22.00 WIB hingga pagi tersebut. Setiap *tenant* menyajikan kopi dengan cita rasa dan ragam yang berbeda. Acara ini berlangsung sampai Selasa (3/10) pagi yang ditutup dengan sarapan gudeg gratis 1.000 bungkus.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Purwadi sangat mengapresiasi acara ini. "Komentarnya luar biasa. Dari Kridosono sampai Hotel Inna Garuda tidak bergerak [macet]. Hanya Jogja yang bisa begini," teriaknya di hadapan ribuan pengunjung, Senin malam.

Ia mengaku bangga, karena ribuan orang dari berbagai kalangan hadir ke kawasan Malioboro yang disebutnya sebagai kawasan romantis dan membuat kangen untuk datang ke Jogja lagi itu. Heroe mengajak, seluruh pengunjung untuk menciptakan Jogja yang damai, tertib, *ngangeni*, dan indah.

Acara ini juga diikuti oleh petani kopi. Husnul, petani kopi asal Bondowoso memamerkan kopi terbaiknya yang telah tersertifikasi indikasi geografis.

"Ini jadi salah satu kopi terbaik Indonesia," katanya.

Menurutnya, kopi Bondowoso memiliki rasa asam Jawa yang kental, *spicy* dan rempah yang menonjol, serta *after taste* yang lekat. Ia menjual kopi-kopi Bondowoso dengan harga mulai Rp35.000 per ons.

Ia mengakui, seiring kebiasaan minum kopi yang menjadi tren, membuat permintaan kopi meningkat. Dalam sebulan, ia bisa menjual sampai 50 kilogram (kg) kopi bubuk. Pemasaran selama ini di kawasan Jawa dan Bali.

Renata, 20, salah satu pengunjung *Malioboro Coffee Night* ikut serta mengantre untuk mendapatkan kopi gratis. Untuk mendapatkan satu gelas kopi, ia harus mengantre sampai 30 menit. Menurutnya, dengan acara *Malioboro Coffee Festival* tersebut, tren minum kopi akan semakin meningkat.

"Kalau untuk ingin *face to face* lebih dekat dengan baristanya enggak mungkin karena acara ini [*Malioboro Coffee Night*] ini lebih memberikan kesempatan menikmati kopi untuk masyarakat umum," ujarnya.

Anggi Dita, selaku Humas dan Publikasi *Malioboro Coffee Night* mengatakan, acara ini menjadi kegiatan ngopi sepanjang malam yang baru pertama kalinya digelar di Indonesia. *Malioboro Coffee Night* juga untuk memperingati Hari Kopi Internasional.

Acara ini dimeriahkan berbagai aksi seniman jalanan, musik, karikatur dan obrolan wengi dengan para pegiat kopi. (Bernadetha Dian Saraswati)

● Lebih Lengkap Halaman 14



Suasana Jalan Malioboro yang dipadati masyarakat yang ikut hadir dalam acara Malioboro Coffe Night dalam rangka HUT ke-261 Kota Jogja, Senin (2/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005